

**TEKS *USADHA WARIGA DALEM*:
SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI**

DISERTASI



**Disertasi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2022**

TEKS *USADHA WARIGA DALEM*: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI

NI WAYAN SARIANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan performansi, fungsi, makna, nilai dan norma yang terkandung dalam teks *Usadha Wariga Dalem*, serta menemukan model revitalisasinya. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka, wawancara dan observasi, selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis menggunakan teori linguistik antropologi sebagai teori utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan gagasan analitis yang mendasari linguistik antropologi dapat dianalisis mengenai: *competence*: pengetahuan tentang teks *Usadha Wariga Dalem* yang dituangkan melalui bahasa, dengan tema kesehatan, melalui pembuka, isi dan penutup; *performance*: penggunaan bahasa secara nyata dalam teks *Usadha Wariga Dalem* dalam wujud kata, frase, klausa, kalimat dan wacana yang menunjukkan situasi komunikasi yang sebenarnya yang merupakan cerminan dari sistem bahasa yang ada pada pikiran penutur dalam konteks masyarakat Bali; *indexicality*: tanda yang memiliki hubungan eksistensial dengan yang diacu. Hal ini dapat dilihat secara nyata berupa ko-teks yaitu sarana obat yang ditulis pada teks tersebut dikaitkan dengan wujud nyata berupa bendanya; *participation* dimaksudkan sebagai keterlibatan penutur yang tercermin dalam teks dalam menghasilkan bentuk tuturan yang tertuang dalam teks *Usadha Wariga Dalem* yang berterima.

Mengenai fungsi bahasa teks *Usadha Wariga Dalem* menunjukkan terdapat fungsi pragmatik dan fungsi magis yang mendominasi. Fungsi pragmatik yaitu penggunaan bahasa dalam kaitan dengan konteks dan menunjukkan tujuan atau maksud pengarang yaitu menyampaikan pengetahuan tentang pengobatan. Fungsi magis yaitu terdapat kata-kata, frase, yang berhubungan dengan hal-hal magis, seperti kata *ctik*, *raja* *sangkan paran*. Selain itu terdapat fungsi lain sebagai pendukung. Mengenai makna ada beberapa kata yang perlu dikupas maknanya agar tidak salah dalam mengobati seperti kata *tanjung raab* makna leksikalnya adalah tonjolan atap alang-alang yang sudah tua. kata ini dapat diinterpretasikan dengan kata *jungraab* yaitu sejenis tanaman cemara kecil yang dapat digunakan sebagai obat. Mengenai nilai berkaitan dengan nilai budaya, seperti contoh nilai religius: *bantënan ring sëndining jinöng, mulu lor wetthan* ‘dihaturkan sesajen pada (sendi) atau telapak kaki lumbung, menghadap ke timur laut’. Norma, terdapat norma kepatuhan, kesopanan dan agama, salah satu contohnya ada pengucapan mantra sebanyak 3 kali, maka dukun akan mengucapkannya sebanyak 3 kali. Hal tersebut tidak dilanggar oleh pengguna teks ini karena diyakini tidak akan memberi keampuhan apabila dilanggar.

Mengenai model revitalisasi teks *Usadha Wariga Dalem*, ditemukan bahwa kearifan lokal ini, yang hampir terlupakan oleh masyarakat perlu dibangkitkan melalui pendidikan informal, formal dan nonformal meliputi: 1) pembelajaran bahasa, aksara dan sastra Bali; 2) mengajarkan budaya-budaya lokal; 3) menerapkan metode pembelajaran kontekstual; 4) membangkitkan minat generasi muda dengan melakukan digitalisasi. Ini berdasarkan analisis performansi dan kandungan atau isi teks *Usadha Wariga Dalem*.

Kata Kunci: *Usadha Wariga Dalem, Linguistik Antropologi*

THE TEXT OF *USADHA WARIGA DALEM*: AN ANTHROPOLOGICAL LINGUISTIC STUDY

ABSTRACT

NI WAYAN SARIANI

This study aims at describing the performance of the *Usadha Wariga Dalem* text, as well as its functions, meanings, values, norms, and to find a revitalization models. The method which is used in this study is descriptive qualitative, with anthropological linguistic theory as the main theory. The research data is obtain from the text of *Usadha Wariga Dalem*, the results of interviews and observations. Data were collected by using literature study, interview and observation methods, then they are analyzed by data reduction steps, data display and conclusion drawing. The analysis used anthropological linguistic theory as the main theory. The results showed that based the analytical ideas that underlie anthropological linguistics can be analyzed: Competence: knowledge of the *Usadha Wariga Dalem* which is poured through language, with the theme of health, through opening, content and closing. Performance: the actual use of language in the *Usadha Wariga Dalem* in the form of words, phrases, clauses, sentences and discourses that show the actual communication situation which is a reflection of the language system that exists in the speaker's mind in the context of Balinese society. Indexicality: a sign that has an existential relationship with the referenced one. This can be clearly seen in the form of a co-text, namely the medicinal facilities written in the text are associated with the tangible form of the object. Participation is intended as the involvement of speakers as reflected in the text in producing an acceptable form of speech contained in the text of the *Usadha Wariga Dalem*.

Regarding the language function of the *Usadha Wariga Dalem* showed that there were pragmatic and magical functions that dominated. The function of pragmatics was the use of language in relation to context and showed the author's purpose or intent, namely conveying knowledge about medicine. The magical function was that there were words, phrases, related to magical things, such as the word *ctik*, *raja sangkan paran*. In addition, there were other functions as a support. Regarding the meaning, there were several words that needed to be explained so that they were not mistaken in treating, such as the word *tanjung raab*, the lexical meaning is the protrusion of the roof of the old reeds. This word could be interpreted with the word *jungraab* which was a kind of small cypress plant that can be used as medicine. Regarding values related to cultural values, for example religious values: *bantĕnang ring sĕndining jinĕng*, *mulu lor wetthan* 'was made offerings to (joints) or the soles of the feet of the barn, facing northeast'. Norms, there were norms of obedience, decency and religion, one example if there was chanting of the mantra 3 times, the shaman would say it 3 times. This was not violated by the user of this text because it was believed that it would not provide efficacy if violated.

Regarding the revitalization model of the *Usadha Wariga Dalem* text, it was found that local wisdom that was almost forgotten by the community needed to be raised through informal, formal and non-formal education including: 1) learning Balinese language, script and literature; 2) teaching local cultures; 3) apply contextual learning methods; 4) arouse the interest of the younger generation by digitizing. This is based on the analysis of the performance and content of the text of *Usadha Wariga Dalem*.

Keywords: *Usadha Wariga Dalem*, *Anthropological Linguistics*

RINGKASAN

Usadha Wariga Dalem merupakan teks tentang pengobatan tradisional, sebagai kearifan lokal masyarakat Bali yang perlu dilestarikan. Teks ini ditulis menggunakan aksara Bali dan bahasa Kawi-Bali. Bahasa yang membangun teks ini terdiri dari simbol-simbol yang memiliki makna budaya yang sarat dengan religius magis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan performansi, fungsi, makna, nilai dan norma yang terkandung dalam teks *Usadha Wariga Dalem*, serta menemukan model revitalisasinya. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan metode studi pustaka, wawancara dan observasi, selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis menggunakan teori linguistik antropologi sebagai teori utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi performansi berdasarkan gagasan analitis yang mendasari linguistik dapat dideskripsikan sebagai berikut: meliputi: *Competence*: pengetahuan tentang teks *Usadha Wariga Dalem* yang dituangkan melalui bahasa Kawi-Bali, contoh dalam kata *tuju* ‘sejenis penyakit rematik’, melalui bahasa pengarang menyampaikan pengetahuan tentang penyakit saraf yaitu *tuju*. Contoh dalam frase: *nyuh mulung* ‘kelapa hijau yang kelopak ditangkainya berwarna merah, melalui bahasa pengarang menyampaikan pengetahuan tentang *nyuh mulung*. Contoh kalimat: *Ta, panas tis, śa, gamongan, lēngis tanūsan, pipis wdaknā*. ‘Obat panas dingin (demam), sarana, lempuyang, minyak kelapa, dilumatkan kemudian dilulurkan.’ Dalam contoh tersebut, melalui bahasa pengarang menyampaikan pengetahuan tentang obat panas dingin, cara meramu dan cara pemakaiannya. *Performance*: contoh kata *edan*. Contoh frase *edan aturu*. Contoh kalimat: *Ta, edan, aturu, śa, sđah tmu rose, 7, bidang*, Teks ini merupakan cerminan budaya masyarakat Bali yang sudah menggunakan aksara sebagai perekam isi pikirannya sebagai wujud komunikasi pengarang menyampaikan tentang pengobatan gila (*edan*), merupakan bahasa yang sebenarnya dan sampai saat ini diyakini memiliki kebenaran yang tinggi. *Indexicality* menyangkut tanda yang memiliki hubungan eksistensial dengan yang diacu, contoh kata *rajah* yaitu berupa lukisan yang memiliki kekuatan magis.

Contoh frase *rajah sangkan paran* yaitu berupa *rajah* atau lukisan dalam bentuk *Acintya* (simbol Tuhan). Contoh kalimat: *Ta, edan, aturu, śa, sđah tmu rose, rajah sangkan paran*. Teks ini merupakan cerminan bahwa budaya pengobatan masyarakat Bali tidak hanya menggunakan sarana biasa tetapi juga menggunakan sarana atau alat yang bersifat magis yang memiliki makna. *Participation*: keterlibatan penutur dalam menghasilkan bentuk tuturan teks *Usadha Wariga Dalem* yang berterima dalam konteks masyarakat Bali. Contoh kata: *Ong*, kata ini diucapkan untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Contoh frase *Ong Bhaṭāri Durgha*, sebagai wujud keterlibatan komunikasi dukun dengan *Bhaṭāri Durgha*. Contoh kalimat: *Ong Bhaṭāri Dūrggā ingsun añjaluk tambā edan*, ‘Ya Bhatari Durga hamba mohon obat sakit gila’ kalimat ini menunjukkan keterlibatan komunikasi antara pemohon yaitu *balian* (dukun) dengan *Bhaṭāri Durgha*, memohonkan obat untuk pasiennya. Selanjutnya performansi dijabarkan melalui kajian teks, ko-teks dan konteksnya. Dalam tataran teks ditinjau dari struktur makro ditemukan bahwa tema besar dari teks *Usadha Wariga Dalem* adaalah tentang Kesehatan, hal ini dapat dilihat pendahuluan yaitu: *Iti lwir rikang hoṣadhi* ‘Ini di antaranya ilmu tentang pengobatan’, Mengenai superstruktur bahwa teks ini memiliki pembuka, isi, dan penutup yang lengkap. Pembuka diawali dengan kalimat *Om Awighnamastu....* (semoga tiada rintangan....). selanjutnya dijelaskan nama teks secara singkat *iti wariga dalem* ‘ini wariga dalem’, dan juga tema teks yaitu *Iti lwir rikang hoṣadhi* ‘Ini di antaranya ilmu tentang pengobatan’. Pada bagian isi dijelaskan tentang penyakit dan pengobatannya. Pada bagian penutup dijelaskan mengenai penulis, asal penulis dan waktu penulisan.

Pada tataran struktur mikro menyangkut kajian fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Dari segi fonologi teks *Usadha Wariga Dalem* terdapat bunyi-bunyi yang memiliki makna vocal *I* yang ditulis dengan aksara Bali memiliki makna (*Siwa*). Juga terdapat diftongisasi dan monoftongisasi seperti kata */ron/*, *[rwan]*, */don/*, *[daun]*, */ kayeki /* menjadi */ kayaiki /*, *AUM*, */Om/*, */paiduh*, */piduh/*, *kayeki/* (15b). Ditemukan juga penghilangan fonem vocal atau konsonan seperti *kena*, *kna*, *cetik*, *ctik* (2b). *Weteng wteng* (3a), *bawang-bwang*, *petak-ptak* (5b), *kebo-kbo*, *jero-jro* (3a), *temu-tmu*. Selain itu ditemukan perubahan vocal karena

dialek tertentu dan sistem penulisan aksara Bali seperti, kata *cêmêng* ditulis *cêmöng*.

Pada tataran aspek morfologis teks *Usadha Wariga Dalem* difokuskan pada verva. Verba dalam teks *Usadha Wariga Dalem* itu dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk, yaitu verba dasar dan verba turunan. Verba dasar ialah verba yang secara leksikal terdiri atas morfem atau bentuk bebas yang dapat berdiri sendiri tanpa afiks. Misalnya, *tahap* ‘minum’, *inum* ‘minum’, *pangan* ‘makan’, *medal* ‘keluar’. Verba turunan adalah verba yang berasal dari kata berkategori nonverbal yang kemudian ditambah afiks pembentuk verba, misalnya *Anglarani* ‘menyakiti’, *wdakakna* ‘diborehkan’, *anêmbang* ‘bernyanyi’. Berikut analisis verba yang terdapat dalam teks *Usadha Wariga Dalem*.

Aspek Sintaksis Teks *Usadha Wariga Dalem* menyangkut analisis pola-pola umum struktur kalimat yang terdapat pada teks *Usadha Wariga Dalem*. analisis ini meliputi Struktur dasar klausa yang meliputi klausa dasar berpredikat nomina contohnya *Ong kita upas baruwang* (6b); klausa dasar berpredikat adjektiva contohnya *uyang ngulasah, buka panggang*, ‘gelisah kebingungan seperti kepanasan dipanggang’; klausa dasar berpredikat berpredikat numeralia contohnya *bawang ptak tunggal* (bawang putih yang bukan terdiri dari banyak suling, namun hanya 1; selanjutnya klausa dasar berpredikat berpredikat verba contohnya *Ong pjen angamuk* (7b), *Tuju ngamdalang nanah* (12a). Fungsi klausa verba pada data tersebut untuk menerangkan subjek.

Aspek Semantis teks *Usadha Wariga Dalem*. Elemen leksikal dalam teks *Usadha Wariga Dalem* ini memberikan gambaran bagaimana melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia dalam data. Salah satu analisis aspek semantik teks *Usadha Wariga Dalem* yaitu kohesi sinonimi contohnya Kata *Panas* (Jawa Kuna) bersinonim dengan kata, *kebus* (Bali) (155), dan *grah* (Jawa Kuna). Kata *Don* (Bali) bersinonim dengan kata *rwan* (Jawa Kuna) (108). *Ron* (11a). Secara semantic, kata-kata tersebut memiliki makna yang sama atau hampir sama. Mengenai Ko-teks yaitu sarana obat sebagai representasi dari teks, sarana obat pada wujud yang sesungguhnya, seperti kata *sembung* wujudnya berupa pohon *sembung*.

Konteks dari teks *Usadha Wariga Dalem* dapat berupa konteks situasi yaitu situasi kehidupan biasa dan magis. Konteks budaya berkaitan dengan masyarakat Bali memiliki budaya pengobatan tradisional yang dimuat dalam lontar. Konteks sosial bahwa teks *Usadha Wariga Dalem* sebagai warisan kolektif yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup bersama untuk saling membantu antar sesama. Konteks ideologi berkaitan dengan teks ini sebagai pedoman pengobatan masyarakat Bali yang di dalamnya terdapat ajaran, nilai-nilai, norma-norma yang dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku, mempengaruhi cara berpikir masyarakat, contoh: dalam teks *Usadha Wariga Dalem* banyak disebutkan sebutan manifestasi Tuhan, roh pendamping, *bhuta kala* seperti *hyang tayā*, sanghyang raditya, sanghyang ratih, sanghyang kalā dora kalā, *Bhatara I Luh*, *Ong bhatari durgga*, selain itu ada disebutkan sarana *rajaḥ*, semua itu diyakini bahwa teks *Usadha Wariga Dalem* yang ditulis di daun lontar diyakini oleh masyarakat Bali bahwa teks tersebut memiliki kekuatan magis, dan juga *tenget* (tidak boleh dibaca atau disentuh oleh sembarang orang).



Fungsi teks *Usadha Wariga Dalem* dapat dijelaskan yaitu: fungsi pragmatik: merupakan fungsi bahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan konteks, serta untuk mengungkapkan tujuan atau maksud penutur. Dalam hal ini penutur (pengarang) bermaksud menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pengobatan, contoh: *Ta, panas marapah ūa* (9b), *ñuh* (5a), *adas* (2b), *jrak linglàng* (9a), *bloṇokaknà* (9b) ‘Obat panas tinggi terasa sampai ke dalam, sarana kelapa, adas, jeruk nipis, lulurkan’. Dalam contoh ini pengarang teks *Usadha Wariga Dalem* memiliki tujuan untuk memberi pengetahuan tentang obat panas sesuai dengan konteks masyarakat Bali. Selanjutnya pengetahuan ini dapat dimanfaatkan dan dilanjutkan oleh generasi berikutnya; Fungsi magis, yakni merujuk pada bahasa dalam bentuk kata, frase, maupun kalimat yang berfungsi untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat magis, seperti kata *ctik* memiliki konteks untuk cetik yang tidak bisa dilihat, yang dibuat dengan menggunakan ilmu gaib. Demikian dengan klausa *tiwang pamali papasangan* yaitu sejenis penyakit yang terasa menusuk-nusuk pada tubuh yang disebabkan oleh benda yang ditaruh di sekitar rumah yang dibuat dengan kekuatan ilmu hitam, biasanya berisikan lukisan

(*rajah*), kain kafan dan perlengkapannya. Selain dua fungsi itu, ada tujuh fungsi lagi yang melengkapi fungsi di atas. Mengenai makna ada beberapa kata yang perlu dikupas maknanya agar tidak salah dalam mengobati seperti frase *tanjung raab* makna leksikalnya adalah tonjolan atap alang-alang yang sudah tua. kata ini dapat diinterpretasikan dengan kata *jungraab* yaitu sejenis cemara kecil yang dapat digunakan sebagai obat. Contoh lain *kunyit warangan* bukan kunir dan *warangan* atau kunir yang warnanya merah, tetapi kunir yang sudah tua (*inan kunyit* ‘ibunya kunir).






Nilai yang terdapat dalam teks *Usadha Wariga Dalem*, beberapa di antaranya nilai religius, salah satu contoh dapat dilihat pada kutipan: *Manih, śa, jēbugarūm, trikatukā, bantēnang ring sēndining jinöng, mulu lor wetthan, sēmbargringnge denta* (28a) ‘Lagi, sarana, *jebuggarum*, trikatuka, dihaturkan pada (sendi) atau telapak kaki lumbung, menghadap ke timur laut. Dalam kutipan tersebut menunjukkan adanya nilai religius berkaitan dengan budaya agama Hindu di Bali meyakini *jineng* sebagai tempat menyimpan padi dan Tuhan yang berstana adalah *Dewi Sri* yaitu *Dewi* kesuburan. Norma, terdapat norma agama salah satu contohnya tampak pada penggunaan kata *Ong Awighnāmāstu* yang digunakan pada awal pembuka teks *Wariga Dalem*. Norma kepatuhan terlihat pada pengucapan mantra sebanyak 3 kali seperti *tka tawar*, 3 x, maka dukun akan mengucapkannya sebanyak 3 kali. Hal tersebut tidak dilanggar oleh pengguna teks ini karena diyakini tidak akan memberi keampuhan apabila dilanggar.

Mengenai model revitalisasi ditemukan bahwa warisan budaya teks *Usadha Wariga Dalem* yang hampir terlupakan oleh masyarakat Bali perlu dibangkitkan kembali melalui pendidikan informal, formal dan nonformal, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) pembelajaran bahasa, aksara dan sastra Bali khususnya membaca dan menulis aksara Bali mulai usia dini; 2) mengajarkan budaya-budaya lokal 3) menerapkan metode pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan, menghasilkan produk; 4) membangkitkan minat generasi muda dengan melakukan digitalisasi hal-hal yang terkait dengan teks *Usadha Wariga Dalem* seperti sarana obat. Ini berdasarkan analisis performansi serta fungsi, makna, nilai dan norma.

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SETELAH UJIAN TERTUTUP

PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M. Si.</u> (Direktur PPs/ Ketua)		26 Januari 2022
2.	<u>Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M. Pd.</u> (Wakil Direktur I/ Sekretaris)		26 Januari 2022
3.	<u>Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M. Pd.</u> (Ketua Prodi Pendidikan Bahasa/ Promotor)		26 Januari 2022
4.	<u>Prof. Dr. I Nengah Martha, M. Pd.</u> (Ko-Promotor I)		26 Januari 2022
5.	<u>Dr. Gde Artawan, M. Pd.</u> (Ko-Promotor II)		26 Januari 2022
6.	<u>Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.</u> (Penguji Internal)		26 Januari 2022
7.	<u>Dr. I Wayan Artika, S.Pd, M. Hum</u> (Penguji Internal)		26 Januari 2022
8.	<u>Dr. I Nyoman Yasa, S.Pd., M.A.</u> (Penguji Internal)		26 Januari 2022
9.	<u>Prof. Dr. Njaju Jenny Malik</u> (Penguji Eksternal)		4 Februari 2022




**LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TERBUKA DISERTASI/
PROMOSI DOKTOR**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR	
<p>Promotor</p>  <p><u>Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd.</u></p>	<p>Co-Promotor I</p>  <p><u>Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd.</u></p> <p>Ko-Promotor II</p>  <p><u>Dr. Gde Artawan, M.Pd.</u></p>
<p>NAMA</p>  <p><u>Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd</u></p> <p>(Ketua)¹</p>  <p><u>Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si.</u></p> <p>(Sekretaris)²</p>	
<p>Nama Mahasiswa : Ni Wayan Sariani</p>	
<p>NIM : 1939021003</p>	
<p>Judul : TEKS <i>USADHA WARIGA DALEM</i>: SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI</p>	

¹ Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

² Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

KOMISI PEMBIMBING

Promotor	Ko-Promotor	Ko-Promotor
		
Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M. Pd.	Prof. Dr. I Nengah Martha, M. Pd.	Dr. Gde Artawan, M. Pd.
26 Januari 2022	26 Januari 2022	26 Januari 2022
Mengetahui: Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha		
		
Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M. Pd. 196012311984031011		
Nama Mahasiswa : Ni Wayan Sariani		
NIM : 1939021003		
Judul : TEKS <i>USADHA WARIGA DALEM</i> : SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI		

LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi Oleh Ni Wayan Sariani ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor di Program Studi Pendidikan Bahasa, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesa.

Disetujui pada tanggal 24 Februari 2022

Oleh
Tim Penguji

Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M. Pd
NIP. 195910101986031003

Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M. Si
NIP. 196212151988031002

Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd.
NIP. 196012311984031011

Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd
NIP. 195612311979031030

Dr. Gde Artawan, M.Pd.
NIP. 195902201982031002

Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198702072015041001

Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M. Hum
NIP. 196707051994031004

Dr. I Nyoman Yasa, S.Pd., M.A.
NIP. 198301052006041001

Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.
NIP. 196002101986021001

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Undiksha



Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si.
NIP. 196212151988031002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, 26 Januari 2022



Ni Wayan Sariani

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan *Ida sang hyang Widhi Wasa*, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya disertasi penelitian yang berjudul Teks *Usadha Wariga Dalem*: Kajian Linguistik Antropologi dapat diselesaikan sesuai harapan.

Disertasi penelitian ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Doktor, pada Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Proposal penelitian ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada nama-nama yang tersebut berikut ini:

- 1) Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha;
- 2) Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si., yang telah memberikan kesempatan untuk belajar pada Program ini, serta banyak masukan, mencari solusi untuk kesulitan serta arahan dan motivasi sehingga proses penyelesaian disertasi ini dapat berjalan dengan lancar;
- 3) Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M. Pd, Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha sekaligus penguji, yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan motivasi dalam penyelesaian disertasi ini;
- 4) Prof. Dr. I Wayan Rasna, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, yang sekaligus sebagai promotor yang telah intens memberi bimbingan dan tuntunan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga disertasi ini selesai;

- 5) Prof. Dr. I Nengah Martha, M.Pd., Co-Promotor yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan penguatan-penguatan dalam penyusunan disertasi ini sehingga dapat dirampungkan sesuai harapan;
- 6) Dr. I Gde Artawan, M. Pd., Co-Promotor yang telah membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi proposal ini demi kesempurnaan penulisan;
- 7) Dr. I Putu Mas Dewantara, S.Pd., M.Pd.. sebagai penguji sekaligus Sekretaris Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan masukan dan saran-saran yang membangun dalam penulisan serta memotivasi penyelesaian disertasi.
- 8) Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M. Hum., sebagai penguji yang banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan selama penulisan dan perbaikan disertasi serta selalu memberikan nasehat-nasehat membangun sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
- 9) Dr. I Nyoman Yasa, S.Pd., M.A., sebagai penguji yang banyak memberikan masukan untuk perbaikan disertasi dan memberikan semangat dalam penyelesaian disertasi ini.
- 10) Prof. Dr. Njaju Jenny Malik, S.S., M.A. dari Universitas Indonesia, sebagai penguji yang banyak memberikan masukan bimbingan dan arahan untuk perbaikan disertasi dan memberikan apresiasi untuk disertasi ini.
- 11) Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, S. Sos., dan jajarannya yang telah memberikan ijin untuk menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha.
- 12) I Made Antara, S.Pd., MM., I Made Antika, S.Pd., M. P.d., Kepala SMPN 1 Kuta Selatan beserta jajarannya yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan disertasi ini sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik;
- 13) Dr. I Nyoman Sukartha, M. Hum, Ida I Dewa Gede Catra, Ida Bagus Bajra dari Payangan Gianyar, Ida Bagus Bajra dari Pejeng Gianyar, Anak Agung Gede Agung, I Made Degung, Ir. Ida Ayu Rusmarini, M.P., Ns. Ni Nyoman Ariani, S. Kep. M. Kes., atas kesediaannya sebagai informan dan memberikan arahan serta bimbingan terkait penelitian ini;

- 14) Dr. I Ketut Jirnaya, M. Hum dosen Fakultas Ilmu Budaya atas kesediaannya meminjamkan buku-buku yang diperlukan serta memberikan arahan dalam penelitian sehingga penulis dapat menyusun disertasi ini;
- 15) Putu Eka Gunayasa, S.S., M. Hum, dosen Fakultas Ilmu Budaya yang telah berkenan memberikan meminjam referensi dan membantu mencari solusi untuk kesulitan dalam penyusunan disertasi ini;
- 16) dr. Cahyadi Surya, S. Ked., yang telah membantu penulis dalam hal istilah-istilah kedokteran terkait dengan penyakit, diagnose penyakit yang terkait dengan teks *Usadha Wariga Dalem*;
- 17) Ayahanda dan Ibunda (alm) I Wayan Nuka (alm) dan Ni Wayan Sadri (alm), yang telah melahirkan, mendidik, memberikan kasih sayang, dan banyak membantu kesulitan-kesulitan peneliti, serta selalu mengarahkan dan memotivasi peneliti untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya karena ilmu memberi penerangan dalam menjalani kehidupan.
- 18) Ayahanda dan Ibunda mertua (alm) I Ketut Madru (alm) dan Ni Made Rantis (alm), yang telah memberikan kasih sayang, dan selalu memberi dukungan.
- 19) Kakanda tercinta, Ni Wayan Wali, I Made Sama, Ni Nyoman Sarmi, Drs. I Ketut Karba, I Wayan Rangkep (alm), Ni Made Seniawati, dan Dinda Tersayang Ni Ketut Sukarni (alm) yang membantu memberi dukungan, doa serta turut mendorong dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan program ini.
- 20) Suami tercinta, I Wayan Sukarma (alm), yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan untuk kegiatan-kegiatan positif.
- 21) Ananda tercinta dan tersayang, Ns. Ni Wayan Karina Sukarma Putri, S. Kep., yang dengan setia, membantu menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga, dan sabar mendorong penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
- 22) pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian ini, serta memberikan doanya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Disadari bahwa penulisan disertasi ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan disertasi ini sebagai dasar dalam penulisan tahap selanjutnya.

Singaraja, 2022

Penyusun,



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SETELAH UJIAN TERTUTUP	ix
LEMBAR PERSETUJUAN PANITIA UJIAN TERBUKA DISERTASI/ PROMOSI DOKTOR.....	x
KOMISI PEMBIMBING	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
LEMBAR PERNYATAAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	6
1.3 Pembatasan Masalah Penelitian.....	6
1.4 Rumusan Masalah:.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum	8
1.5.2 Tujuan Khusus	8
1.6 Signifikansi Penelitian	8
1.6.1 Signifikansi Akademik.....	8
1.6.2 Signifikansi Praktis	9
1.7 Novelty (Kebaharuan)	10
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.2 Deskripsi Konseptual	11

2.2.1	<i>Usadha</i>	11
2.2.2	<i>Wariga</i>	13
2.2.3	<i>Usadha Wariga Dalem</i>	14
2.2.4	Aksara Bali	14
2.2.4.1	Jenis Aksara Bali	14
2.2.4.2	Aksara <i>Anceng</i>	18
2.2.5	<i>Lontar</i>	18
2.2.6	Teks, Ko-teks, dan Konteks	20
2.3	Teori.....	21
2.3.1	Linguistik Antropologi	21
2.3.4	Teori Struktur	24
2.3.5	Teori Fungsi.....	25
2.3.6	Teori Makna	26
2.3.7	Teori Nilai	27
2.3.8	Norma.....	29
2.4	Model Penelitian	30
2.5	Hasil Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		64
3.1	Desain Penelitian.....	64
3.1.1	Metode dan Prosedur Penelitian	64
3.1.2	Tempat dan Waktu Penelitian	65
3.1.3	Latar Penelitian.....	66
3.2	Subjek Penelitian	67
3.3	Teknik Pengumpulan Data	68
3.3.1	Studi Pustaka.....	69
3.3.2	Wawancara	69
3.3.3	Observasi.....	70
3.4	Instrumen Penelitian	72
3.5	Metode Analisis Data.....	78
3.5.1	Reduksi data	79
3.5.2	Penyajian data	81
3.5.3	Penarikan kesimpulan	81

3.6	Pemeriksaan Keabsahan Data	82
3.6.1	Kredibilitas	82
3.6.2	Transferabilitas	83
3.6.3	Dependabilitas	83
3.6.4	Konfirmabilitas	84
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
4.2	Hasil Penelitian <i>Teks Usadha Wariga Dalem</i> Berdasarkan Studi Pustaka	85
4.2.1	Performansi	87
4.2.4.1	Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	91
4.2.1.2	Ko-teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	145
4.2.1.3	Konteks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	152
4.2.2	Fungsi Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	157
4.2.2.1	Fungsi Pragmatik	158
4.2.2.2	Fungsi Magis	159
4.2.2.3	Fungsi Personal	163
4.2.2.4	Fungsi Regulator	164
4.2.2.5	Fungsi Interaksional	165
4.2.2.6	Fungsi Informatif	166
4.2.2.7	Fungsi Imajinatif	185
4.2.2.8	Fungsi Heuristik	186
4.2.2.9	Fungsi Instrumental Bahasa	188
4.2.3	Makna Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	189
4.2.3.1	Makna Konseptual	189
4.2.3.2	Makna Konotasi	191
4.2.3.3	Makna Stilistik	196
4.2.3.4	Makna Afektif	200
4.2.3.5	Makna Refleksif	201
4.2.3.6	Makna Kolokatif	209
4.2.3.7	Makna Tematik	212
4.2.4	Nilai Budaya Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	213
4.2.4.1	Nilai Religius	214

4.2.4.2	Nilai Ilmu Pengetahuan.....	219
4.2.4.3	Nilai Estetis.....	224
4.2.4.4	Nilai Historis.....	224
4.2.4.5	Nilai Solidaritas.....	227
4.2.4.6	Nilai Politik.....	229
4.2.4.7	Nilai Ekonomi	231
4.2.4.8	Nilai Seni (Estetika).....	232
4.2.4.9	Nilai Pertahanan	234
4.2.4.10	Nilai Persamaan Hak	235
4.2.4.11	Nilai Keharmonisan.....	237
4.2.4.12	Nilai Kemanusiaan.....	239
4.2.4.13	Nilai Permohonan	240
4.2.5	Norma dalam Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	241
4.3	Hasil Penelitian Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i> Berdasarkan Wawancara.....	245
4.3.1	Performansi Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	245
4.3.2	Fungsi Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	246
4.3.3	Makna Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	248
4.3.4	Nilai Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	248
4.3.5	Norma Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>.....	249
4.4	Hasil Penelitian Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i> Berdasarkan Observasi	250
4.5	Pembahasan	251
4.5.1	Performansi	251
4.5.1.1	Teks.....	251
4.5.1.2	Ko-teks	256
4.5.1.3	Konteks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	258
4.5.2	Fungsi Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>.....	261
4.5.3	Makna dalam Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>.....	263
4.5.4	Nilai yang Terkandung dalam Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>.....	264
4.5.5	Norma.....	265
4.5.6	Model Revitalisasi Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	265

4.6 Temuan.....	268
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	270
5.1 Simpulan.....	270
5.2 Saran.....	280
DAFTAR PUSTAKA.....	282
GLOSARIUM.....	296



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	75
Tabel 2 Pedoman Wawancara	76
Tabel 3 Lembar Observasi	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	30
Gambar 2	151
Gambar 3	246
Gambar 4	247
Gambar 5	248
Gambar 6	250



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Lontar	305
Lampiran 2 Daftar Informan	314
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	316
Lampiran 4 Wawancara dan Observasi	317
Lampiran 5 Data Teks <i>Usadha Wariga Dalem</i>	353
Lampiran 6 Riwayat Hidup	428

